

Seminar Nasional (PROSPEK II)

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Evaluation of the Implementation of Online-Based Lectures for Students of the Economics Education Study Program, Ganesha University of Education

Pande Okin Darma Yoga Semadi^{1*}, Kadek Rai Suwena^{2*}, Kadek Aprilda Chiselita^{3*}

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana.No 11, Singaraja, Indonesia

*Pos-el: aprilda@undiksha.ac.id

Abstrak: Penelitian ini ialah jenis penelitian studi evaluatif yang bertujuan untuk mengevaluasi program pembelajaran dengan sistem daring menggunakan model evaluasi CIPP yang memfokuskan pengukuran terhadap komponen konteks, input, proses, serta produk. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha dari angkatan 2017 sampai dengan 2019. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis data menggunakan *z-score* yang nantinya diubah ke *t-score*. Hasil penelitian menunjukkan, (1) efektifitas variabel konteks mahasiswa terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada Prodi Pendidikan Ekonomi adalah kurang efektif. (2) Efektifitas variabel input terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada Prodi Pendidikan Ekonomi adalah efektif. (3) Efektifitas variabel proses terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada Prodi Pendidikan Ekonomi adalah kurang efektif. (4) Efektifitas variabel produk terhadap implementasi proses pembelajaran/ perkuliahan secara daring pada Prodi Pendidikan Ekonomi adalah efektif.

Kata-Kata Kunci: Evaluasi, Pendidikan Ekonomi, Daring.

Abstract: This research is an evaluative study research that aims to evaluate learning programs with an online system using the CIPP evaluation model which focuses on measuring the components of context, input, process, and product. The population used in this study were students of the Undiksha Economic Education Study Program from the class of 2017 to 2019. The method of determining the sample in this study used proportional random sampling and sampling using the slovin formula. The data analysis technique uses a z-score which is later converted to a t-score. The results showed, (1) the effectiveness of the student context variable on the implementation of the online lecture process in the economic education study program was less effective. (2) The effectiveness of the input variable on the implementation of the online learning process/lecture in the economics education study program is effective. (3) The effectiveness of the process variable on the implementation of the online learning/lecture process in the economic education study program is less effective. (4) The effectiveness of the product variable on the implementation of the online learning/lecture process in the economic education study program is effective.

Key Words: Evaluation, Economic Education, Online.

PENDAHULUAN

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Pendidikan secara umum mempunyai suatu arti suatu proses usaha dalam mengembangkan diri tiap individual untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Melalui instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 telah menginstruksikan kepada menteri, kepala lembaga negara, dan kepala pemerintah daerah untuk melaksanakan program keluarga produktif melalui Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS), Program Indonesia Sehat (PIS) dan Program Indonesia Pintar (PIP). Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan yang bertujuan sebagai pengganti, penambah, serta pelengkap. Pendidikan informal adalah pendidikan mandiri yang diperoleh dari keluarga maupun lingkungan dengan bentuk kegiatan pembelajaran secara mandiri, sesuai dengan standar nasional pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga yang ditunjuk pemerintah.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia 1945 yang bernilai pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan jaman. Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan. Tujuan pendidikan Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, agar berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia, pada perguruan tinggi kurikulum yang digunakan ialah KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Sistem perkuliahan dilakukan dengan cara tatap muka langsung di dalam kelas ataupun ruangan, namun akibat pandemi COVID-19 saat ini sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini didasarkan pada surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai belajar dari rumah dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Terkait Surat Edaran Kemendikbud, Dirjen Dikti merangkum dan menyampaikan 5 ketentuan yakni pertama, masa belajar paling lama bagi mahasiswa yang seharusnya berakhir pada semester genap 2019/2020, dapat diperpanjang 1 semester, dan pengaturannya diserahkan kepada pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan kondisi dan situasi setempat. Kedua, praktikum laboratorium dan praktek lapangan dapat dijadwal ulang sesuai dengan status dan kondisi di daerah. Ketiga, penelitian tugas akhir selama masa darurat ini agar diatur baik metode maupun jadwalnya, disesuaikan dengan status dan kondisi setempat. Keempat, periode penyelenggaraan

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia kegiatan pembelajaran semester genap 2019/2020 pada seluruh jenjang program pendidikan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi sehingga seluruh kegiatan akademik dapat terlaksana dengan baik. Kelima, persiapan pelaksanaan langkah-langkah sebagaimana disampaikan dalam angka 1 sampai 4 di atas agar terlebih dahulu dikoordinasikan dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi setempat.

Kelebihan pembelajaran daring mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan, dapat berkomunikasi dan berdiskusi secara *online*, serta memperoleh bantuan *sharing tutorial* oleh dosen yang tersedia di media sistem pembelajaran daring (Darmansyah, 2010). Sistem pembelajaran daring dapat mengoptimalkan interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui forum diskusi yang terdapat pada media. Namun dalam pengimplementasian pembelajaran secara daring yang efektif menuntut terpenuhinya sejumlah persyaratan dalam hal desain dan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan cermat, model yang sistematis desain dan pengembangannya serta ketersediaan sarana-prasarana belajar yang mendukung seperti akses internet yang memadai, maupun prangkat lunak lainnya (Effendi, 2010).

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kebijakan pemerintah tentang pembelajaran secara daring yaitu Universitas Pendidikan Ganesha. Universitas Pendidikan Ganesha menerapkan pembelajaran daring untuk seluruh program studi yang ada, salah satunya yakni Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi yang melakukan pembelajaran daring, terdapat beberapa keluhan mahasiswa

dengan pelaksanaan perkuliahan secara daring, seperti rendahnya koneksi internet mahasiswa, kurangnya konsentrasi mahasiswa saat melakukan pembelajaran dari rumah, dosen yang tidak maksimal dalam melaksanakan perkuliahan secara daring dan tidak dapat memberikan pengawasan langsung sehingga mahasiswa susah memahami materi pembelajaran. Selain kendala yang dihadapi mahasiswa juga merasakan kelebihan dari proses pembelajaran daring, seperti meningkatnya minat belajar mahasiswa dengan berusaha belajar mandiri, lebih menguasai teknologi yang telah ada karena tuntutan pembelajaran daring.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber (mahasiswa & dosen) menyatakan bahwa proses belajar daring dengan berbagai keterhambatan dapat diberikan solusi berupa pemberian tugas yang efektif dan tidak menumpuk, selain itu tenaga pengajar pun kerap berusaha untuk mengembangkan berbagai bentuk program seperti pengumpulan tugas via email hal ini dikarenakan email bersifat resmi dan dipergunakan untuk memudahkan dalam penyimpanan berkas tugas yang dikumpulkan oleh mahasiswa. Serta menggunakan *googleform* pada saat memberikan absensi, hal ini bertujuan untuk mencegah timbulnya kecurangan (di absenkan oleh temannya) pada mahasiswa karena mahasiswa hanya bisa *login* untuk absensi satu kali.

Beberapa solusi yang telah dipaparkan telah berjalan cukup efektif namun tidak dapat dipastikan bahwa solusi yang diberikan tersebut dapat berjalan 100%, hal ini dikarenakan banyaknya timbul kecurangan-kecurangan yang dilakukan mahasiswa seperti mengumpulkan tugas yang dibuat oleh temannya atau biasa disebut

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan istilah *copast*. Oleh karena itu tenaga kependidikan terus berusaha untuk menciptakan solusi terbaru untuk memaksimalkan proses pembelajaran daring dan mengatasi setiap kecurangan yang muncul.

Dari pembahasan di atas maka sangat perlu adanya evaluasi terhadap program pembelajaran daring tersebut untuk mengetahui efektif atau tidak program tersebut di Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. Adapun model evaluasi *Goal Oriented* Evaluasi, *Goal Fee* Evaluasi, *Formatif Sumatif* Evaluasi, *Countenance* Evaluasi, *Respsive* Evaluasi, *CSE-UCLA* Evaluasi, *CIPP* Ecaluasi, *Discrepancy* dikutip oleh Kuafan dan Thomes yang dikutip oleh (Arikunto and Jabar, 2009). Pada penelitian ini dalam mengevaluasi program pembelajaran daring tersebut dapat dilakukan dengan model evaluasi

program *CIPP (Context, Input, Process, and Product)*. Model evaluasi *context, input, process, product (CIPP)* dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam pada tahun 1996. Model evaluasi *context, input, process, product (CIPP)* adalah model evaluasi yang melihat program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Sasaran model evaluasi *context, input, process, product (CIPP)* memiliki empat komponen dasar dari proses sebuah program kegiatan. Komponen tersebut antara lain: evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan perkuliahan berbasis daring pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di tinjau dari dimensi *context*, dimensi *input*, dimensi *process*, dan dimensi *product*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah jenis penelitian studi evaluatif yang dimasukkan guna mengukur efektif atau tidaknya sebuah rancangan atau program. Penelitian ini ditujukan mengevaluasi program pembelajaran dengan sistem daring. Evaluasi ini dilaksanakan menggunakan model evaluasi *CIPP* yang memfokuskan pengukuran terhadap komponen konteks, input, proses, serta produk. Menurut (Arikunto and Jabar, 2009) model ini sering diterapkan karena model ini akurat untuk mengevaluasi sebuah program karena dengan menggunakan model ini evaluator dapat melihat pelaksanaan program secara keseluruhan, mulai dari komponen pertama hingga *output* yang dihasilkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha dari Angkatan 2017 sampai dengan 2019 dengan jumlah mahasiswa

sebanyak 271 mahasiswa. Metode penentuan sampel yaitu menggunakan *proportional random sampling*. Dalam *proportional random sampling*, penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2007). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*, besarnya sampel yaitu sebanyak 162 orang.

Pada penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dengan sumber data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah kuesioner dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi. Kuesioner dalam penelitian ini akan dinilai dengan skala *likert*. Skala *likert* disini

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menggunakan rentang 1 sampai dengan 5 dengan asumsi, 1) apabila pilihan dari responden Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5; 2) apabila pilihan dari responden Setuju (S) diberi nilai 4; 3) apabila pilihan dari responden Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3; 4) apabila pilihan dari responden Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2; 5) apabila pilihan dari responden Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Sebelum instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner diberikan kepada responden untuk pengumpulan data di lapangan, harus dilaksanakan pengujian

terhadap instrumen tersebut, tujuannya untuk mengetahui apakah tiap-tiap pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami atau tidak. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan dua pengujian yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya data dari komponen konteks, input, proses, dan produk akan dianalisis secara kuantitatif melalui analisis deskriptif. Data pada studi evaluasi ini dihitung atau dianalisis dengan rumus *z-skor* yang nantinya dirubah ke *t-skor*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Context

Arah *t-skor* untuk menilai keefektifan pelaksanaan perkuliahan berbasis daring pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di tinjau dari dimensi *context* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1

Hasil Analisis Arah *t-skor* Variabel Context

Variabel	Arah <i>t-skor</i>		Hasil
	F+	F-	
Context	63	99	-

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa efektifitas proses perkuliahan secara daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha ditinjau dari dimensi *context* memiliki hasil arah *t-skor* yang mengarah ke negatif dengan nilai (-99).

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi

Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Input

Arah skor-t untuk menilai keefektifan pelaksanaan perkuliahan berbasis daring pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di tinjau dari dimensi *input* dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

Hasil Analisis Arah *t-skor* Variabel Input

Variabel	Arah <i>t-skor</i>		Hasil
	F+	F-	
Input	82	80	+

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa efektifitas proses perkuliahan secara daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha ditinjau dari dimensi *input* memiliki hasil arah *t-skor* yang mengarah ke positif dengan nilai 82.

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Process

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Arah *t*-skor untuk menilai keefektifan pelaksanaan perkuliahan berbasis daring pada mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi di tinjau dari dimensi process dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3
Hasil Analisis Arah *t*-skor
Variabel Process

Variabel	Arah <i>t</i> -skor		Hasil
	F+	F-	
<i>Proses</i>	65	97	-

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa efektifitas proses perkuliahan secara daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha ditinjau dari dimensi *process* memiliki hasil arah *t*-skor yang mengarah ke negatif dengan nilai (-97).

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa efektifitas proses perkuliahan secara daring pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha ditinjau dari dimensi *product* memiliki hasil arah *t*-skor yang mengarah ke positif dengan nilai 85.

Pembahasan

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Context

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa efektifitas variabel *context* mahasiswa terhadap implementasi proses perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan arah *t*-skor yang

Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Product

Arah *t*-skor untuk menilai keefektifan pelaksanaan perkuliahan berbasis daring pada mahasiswa Prodi pendidikan ekonomi ditinjau dari dimensi *product* dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4
Hasil Analisis Arah Skor T
Variabel Product

Variabel	Arah <i>t</i> -skor		Hasil
	F+	F-	
<i>Input</i>	85	77	+

negatif (-). Arah *t*-skor negatif diperoleh dari jumlah z-skor sebelum dikonversi ke skor-t yang bernilai negatif lebih banyak daripada yang bernilai positif.

Dilihat dari aspek tujuan pembelajaran/perkuliahan secara daring, pembelajaran ini tentu membuat proses belajar mengajar tetap berlangsung walaupun situasi sedang mengalami pandemi COVID-19. Pembelajaran secara daring menjadi pilihan dalam pandemi ini, dan pembelajaran tatap muka tetap bisa dilakukan dengan dilakukannya pembelajaran daring (Septiani and Setyowati, 2020). Pembelajaran secara daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *google meet* dan juga aplikasi *zoom*. Pembelajaran dengan aplikasi tersebut dapat menjadikan mahasiswa dan dosen melakukan diskusi layaknya

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bertemu secara langsung (Putri, 2020). Program pembelajaran dilakukan dengan pembentukan kelompok untuk menyelesaikan tugas dan ada pula tugas individu. Presentasi pun tetap dilakukan secara daring. Dengan dibuatnya proses pembelajaran/perkuliahannya secara daring membuat mahasiswa keaktifannya hanya di beberapa orang saja dalam belajar. Hal ini didukung oleh Argaheni (2020) bahwa mahasiswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Dan terkadang terjadi hambatan teknis yang dapat mengganggu kelancaran program pembelajaran. Dilihat dari aspek kebutuhan terhadap pelaksanaan pembelajaran/perkuliahannya secara daring, pelaksanaan pembelajaran ini adalah kebutuhan yang diperlukan mahasiswa disituasi pandemi saat ini. Mahasiswa tidak memiliki pilihan lain untuk memenuhi kebutuhannya guna menyelesaikan studinya (Mulyana *et al.*, 2020). Serta pembelajaran secara daring sangat dibutuhkan untuk mengindahkan arahan pemerintah untuk menghindari terjadinya kerumunan demi meminimalisir penyebaran COVID-19. Dengan adanya hal tersebut, pembelajaran daring tentu sangat tepat dilakukan untuk menunjang pembelajaran tetap berlangsung dalam situasi apapun walau pelaksanaannya tidak secara tatap muka seperti biasanya. Namun terkadang ada saja kendala-kendala teknis yang tetap dialami oleh beberapa mahasiswa. Di sisi lain mengenai bantuan kuota yang diberikan oleh pemerintah, mahasiswa telah merasa cukup untuk melakukan pembelajaran *online*.

Evaluasi *context* memberikan informasi yang mengarah pada kelemahan dan kelebihan program. Tujuan dari evaluasi *context* adalah

menelaah semua keadaan program, mencari kelemahan, mencari kelebihan untuk menjadikan kekuatan dalam sebuah program agar kelemahan pada program tersebut bisa tertutupi, mencari masalah yang terjadi serta mencari solusi. Evaluasi *context* sebagai segala penyebab yang mempengaruhi tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan. Evaluasi *context* juga bertujuan untuk memberikan penilaian tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan pihak yang menjadi sasaran (Mahmudi, 2011).
Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Input

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa efektifitas variabel *input* terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahannya secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan arah *t-skor* yang positif (+). Arah skor-*t* positif diperoleh dari jumlah *z-skor* sebelum dikonversi ke skor-*t* yang bernilai positif lebih banyak daripada yang bernilai negatif.

Dilihat dari aspek kondisi dosen, mahasiswa mengatakan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan sudah dinilai maksimal karena dosen memiliki teknik mengajarnya masing-masing melalui daring. Teknik mengajar secara berkelompok ataupun presentasi masih dilakukan, penjelasan dosen juga masih dilakukan walaupun secara daring, serta pemberian tugas-tugas dan ujian tetap dilaksanakan walaupun secara daring. Hal ini juga didukung oleh penelitian Nastiti & Hayati (2020) bahwa tiap dosen memiliki teknik sendiri dalam mengajar secara daring, melalui dari menggunakan *video conference* seperti aplikasi *Zoom* ataupun *Google Meet*,

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia adapula yang menggunakan *WhatsApp Group*. Dilihat dari aspek kondisi mahasiswa yaitu mahasiswa sudah secara maksimal menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk pelaksanaan perkuliahan secara daring, saat perkuliahan berlangsung mahasiswa sudah melakukan persiapan-persiapan teknis agar perkuliahan daring berjalan dengan lancar. Hal ini didukung pula oleh hasil penelitian Ali (2020) bahwa persiapan yang baik terutama persiapan dalam penggunaan teknologi baik itu perangkat pendukung sangat diperlukan dalam mengimplementasikan pembelajaran secara daring sehingga aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Persiapan yang dilakukan antara lain dengan menyiapkan media elektronik seperti *handphone* dan laptop serta kuota internet. Hal ini didukung oleh Widiyono (2020) bahwa mahasiswa menggunakan *handphone* sebagai media dalam mengikuti pembelajaran karena lebih fleksibel dan laptop sebagai penunjang dalam pembelajaran daring yang diikuti oleh mahasiswa, dan penggunaan kuota internet juga menjadi persiapan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran karena mahasiswa lebih mudah terhubung dengan menggunakan kuota internet dan dapat terhubung kapan pun dan dimana pun. Mahasiswa juga akan melakukan perkuliahan secara daring di tempat yang dianggap kondusif untuk belajar agar tidak terganggu dengan lingkungannya.

Evaluasi *Input* memberikan informasi untuk menentukan program agar program bisa dilakukan perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi *input* melihat kendala serta potensi sumber daya yang dimiliki (Mahmudi, 2011). Evaluasi *input* mampu untuk mengatur keputusan yang ada kaitannya dengan rencana dan

strategi agar tercapainya sebuah tujuan. Indikator dari *input* yaitu sumber daya manusia, sarana dan peralatan pendukung dan aturan yang diperlukan. ***Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Proses***

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa efektifitas variabel *proses* terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah kurang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan arah *t-skor* negatif (-). Arah *t-skor* negatif diperoleh dari jumlah *z-skor* sebelum dikonversi ke skor-*t* yang bernilai negatif lebih banyak daripada yang bernilai positif.

Dilihat dari aspek *proses* pembelajaran/perkuliahan, terdapat dosen yang dirasa saat menjelaskan materi dilakukan dengan cara tidak bervariasi yang menyebabkan mahasiswa merasa bosan saat perkuliahan secara daring. Sejalan dengan hasil penelitian Pawicara & Conilie (2020) bahwa mahasiswa cenderung bosan akan pembelajaran daring karena para dosen memberikan penjelasan yang monoton sehingga para mahasiswa jenuh akan pembelajaran daring. Dan terdapat pula beberapa mahasiswa yang terkadang terkendala sinyal saat melakukan pengumpulan tugas, yang dimana sebelumnya kuota internet telah dipersiapkan untuk perkuliahan secara daring. Sinyal yang lemah menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring (Sadikin and Hamidah, 2020). Dengan pembaharuan proses perkuliahan yang awalnya secara tatap muka/datang ke kampus (perguruan tinggi) menjadi belajar/kuliah dari rumah mengakibatkan mahasiswa mengalami

“Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar”

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia kendala-kendala yang diluar kendali diri mereka sendiri. Yang dimana awalnya mereka telah mempersiapkan diri dan teknis untuk belajar, namun terkendala sinyal secara tiba-tiba di tengah pembelajaran berlangsung.

Evaluasi *proses* adalah evaluasi yang melihat pada seberapa jauh program terlaksana sesuai dengan rencana dan tujuan (Badrujaman, 2011). Evaluasi *process* yang terutama bertujuan untuk memastikan prosesnya (Mahmudi, 2011). Evaluasi *process* dilaksanakan untuk melihat, mencari informasi serta menyusun laporan yang sudah terkumpul mengenai implementasi program.

Evaluasi Pelaksanaan Perkuliahan Berbasis Daring Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Di Tinjau Dari Dimensi Product

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, bahwa efektifitas variabel *product* terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan arah *t*- skor yang positif (+). Arah *t*-skor positif diperoleh dari jumlah *z*-skor sebelum dikonversi ke skor-*t* yang bernilai positif lebih banyak daripada yang bernilai negatif.

Dilihat dari aspek hasil pembelajaran, mahasiswa dapat mempertahankan prestasi akademiknya. Walaupun pembelajaran/perkuliahan dilakukan secara daring namun mahasiswa tetap memiliki kesadaran bahwa prestasi akademiknya harus tetap dipertahankan ataupun lebih bagus lagi apabila terjadi peningkatan. Mahasiswa selalu berusaha berkonsentrasi saat perkuliahan secara daring berlangsung agar mereka mengerti materi-materi yang disampaikan oleh dosen. Apabila mahasiswa merasa ada poin-poin dari

materi yang tidak dimengerti, mereka akan langsung menanyakan kepada dosen yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pengertian terhadap materi yang disampaikan, dan tentu untuk sebagai bahan mereka belajar untuk menghadapi ujian nanti. Hal ini pun didukung oleh Sukmarani (2020) bahwa mahasiswa mampu memahami pembelajaran secara daring melalui penyampaian materi melalui aplikasi yang dipergunakan oleh para dosen, dan juga dapat dari berbagai media masa yang menunjang materi tersebut. Tugas-tugas yang diberikan dosen juga dikerjakan sebaik mungkin, dan dosen biasanya akan membahas tugas yang diberikan serta memberi kesempatan kepada mahasiswa yang kurang paham untuk menanyakannya. Hal ini pun didukung oleh hasil penelitian Ferazona & Suryanti (2020) bahwa mahasiswa memperoleh hasil pembelajaran yang baik selama pembelajaran daring, hal ini dikarenakan tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, sehingga di situasi pandemi ini para mahasiswa tetap berupaya untuk mempertahankan prestasi akademik mereka.

Evaluasi *product* merupakan evaluasi yang tujuannya mengukur program, menjelaskan sejauh mana program tersebut dan menilai ketercapaiannya (Badrujaman, 2011). Evaluasi *product* bertujuan untuk mengukur, memperkirakan, dan menilai keberhasilan program. Lebih jelasnya, evaluasi *product* bertujuan untuk menilai dan melihat keberhasilan program untuk memenuhi kebutuhan sasaran program. Penilaian terkait tercapainya program dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat dan kemudian dianalisis (Mahmudi, 2011).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan, (1) efektifitas variabel *context* mahasiswa terhadap implementasi proses perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah kurang efektif. Hal ini dilihat dari terdapat kendala diluar kendali mahasiswa yang menghambat pembelajaran/perkuliahan secara daring. (2) Efektifitas variabel *input* terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah efektif. Hal ini dilihat dari pemanfaatan teknologi yang digunakan dosen dan mahasiswa sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin untuk melancarkan proses pembelajaran/perkuliahan secara daring. (3) Efektifitas variabel *proses* terhadap implementasi proses pembelajaran/perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah kurang efektif. Hal ini dilihat dari masih adanya dosen yang mengajar dengan sistem mengajar yang monoton, sehingga membuat mahasiswa merasa bosan saat proses pembelajaran/perkuliahan secara daring berlangsung. (4) Efektifitas variabel

product terhadap implementasi proses pembelajaran/ perkuliahan secara daring pada prodi pendidikan ekonomi adalah efektif. Hal ini dilihat dari mahasiswa tetap mempertimbangkan prestasi akademiknya agar tidak menurun di masa pembelajaran/perkuliahan secara daring saat ini.

Saran

Adapun saran yang diberikan dari peneliti terkait penelitian ini adalah diharapkan bagi mahasiswa untuk selalu mempersiapkan diri dan perangkat yang akan digunakan untuk melaksanakan pembelajaran/perkuliahan secara daring. Hal ini dilakukan demi menunjang keberhasilan program dari pemerintah yang mengharuskan pembelajaran berlangsung secara *online*. Selain itu dosen pengajar diharapkan memberikan teknik belajar yang bervariasi agar tidak monoton. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak bosan saat pembelajaran secara daring berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, W. (2020) “Online and Remote Learning in Higher Education Institutes: A Necessity in light of COVID-19 Pandemic,” *Higher Education Studies*, 10(3), pp. 16–25.
- Argaheni, N. B. (2020) “Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia,” *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), pp. 99–108.
- Arikunto, S. (2007) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Aksara.
- Arikunto, S. and Jabar, C. S. A. (2009) *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis, Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrujaman, A. (2011) *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Indeks.
- Darmansyah (2010) *Strategi*

- Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, R. (2010) *Pendidikan Lingkungan, Sosial, Budaya, dan Teknologi*. Bandung: CV Maulana Media Grafika.
- Ferazona, S. and Suryanti (2020) “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi,” *Journal of Research and Education Chemistry*, 2(2), pp. 102–110. doi: 10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826.
- Mahmudi (2011) *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyana, M. et al. (2020) “Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19: Studi Kasus Pada Mahasiswa IBI Kesatuan,” *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 4(1), pp. 47–56. doi: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.301>.
- Nastiti, R. and Hayati, N. (2020) “Pembelajaran Daring pada Pendidikan Tinggi: Tantangan Bagi Mahasiswa dan Dosen di Tengah Pandemi,” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 03(03), pp. 378–390.
- Pawicara, R. and Conilie, M. (2020) “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi COVID-19,” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), pp. 29–38.
- Putri, D. C. Y. (2020) “Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal PTK & Pendidikan*, 6(2), pp. 57–60. doi: 10.18592/ptk.v6i2.4151.
- Sadikin, A. and Hamidah, A. (2020) “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19,” *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), pp. 214–224.
- Septiani, E. and Setyowati, L. (2020) “Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring Terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta, 1(1), pp. 121–128.
- Sukmarani, W. (2020) “Efektifitas Pembelajaran Daring dalam Peningkatan Pemahaman Materi Mahasiswa Ekonomi Studi Khusus Akuntansi STIE Nusa Megarkencana Yogyakarta,” *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 16(2), pp. 61–72.
- Widiyono, A. (2020) “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19,” *Jurnal Pendidikan*, 8(2), pp. 169–177.